

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *CLOUD* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Bintang Perwira Widjaksono¹, Dian Sukmawati², Khoirunnisa Br Ritonga³, Ria Tania⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten

E-mail: bintangperwira2207@gmail.com¹, dsoekmawati257@gmail.com², niisaritonga@gmail.com³,
riatania831@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam bidang akuntansi, termasuk penggunaan sistem berbasis *cloud* yang menawarkan kemudahan akses, efisiensi biaya, dan peningkatan keandalan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 75 pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berarti semakin optimal penerapan sistem berbasis *cloud*, maka semakin tinggi pula relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata kunci

Sistem Informasi Akuntansi, *Cloud computing*, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of implementing a cloud-based accounting information sistem on the quality of financial reports in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Developments in information technology have driven digital transformation in the field of accounting, including the use of cloud-based systems that offer ease of access, cost efficiency and improved data reliability. This study uses a quantitative method with a survey approach of 75 MSME actors in the South Tangerang area. Data were collected through a questionnaire measured using a 1–5 Likert scale and analysed using simple linear regression. The results of the study indicate that cloud-based accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports. This means that the more optimal the implementation of cloud-based systems, the higher the relevance, reliability, and timeliness of the financial reports produced.

Keywords

Accounting Information Systems, *Cloud computing*, Financial Statement Quality, UMKM

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Di era digitalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan relevan menjadi keharusan bagi setiap entitas bisnis, tidak terkecuali Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit usaha dan berkontribusi sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang efektif, terutama akibat keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan akuntansi, serta infrastruktur teknologi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2018). SIA terdiri dari kombinasi antara manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan teknologi yang digunakan untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna. Dalam organisasi modern, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengendalian internal dan perencanaan strategis. Menurut Wilkinson et al. (2019), SIA yang baik memiliki karakteristik: keakuratan, keandalan, kelengkapan, dan kemampuan untuk menyediakan informasi tepat waktu. Implementasi SIA yang efektif membantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelaporan, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Teknologi *cloud computing* memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data melalui internet, sehingga pengguna dapat mengakses informasi kapan pun tanpa perlu menginstal perangkat lunak secara lokal. Dalam konteks akuntansi, sistem ini dikenal sebagai *cloud accounting*, yaitu sistem akuntansi berbasis web yang memungkinkan pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan data keuangan secara daring. Menurut Chou dan Chiang (2020), *cloud accounting* menawarkan fleksibilitas, skalabilitas, serta efisiensi biaya karena tidak memerlukan perangkat keras tambahan. UMKM dapat menggunakan layanan seperti Jurnal.id, Accurate Online, dan Beecloud untuk mengelola transaksi keuangan secara otomatis. Keunggulan lainnya meliputi kemudahan kolaborasi antar pengguna, integrasi dengan sistem lain (misalnya e-commerce dan perbankan digital), serta pembaruan data secara real-time. Namun, tantangan utama dalam penerapan sistem berbasis *cloud* adalah masalah keamanan data dan literasi digital. Menurut Fitriani (2022), tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan sistem masih menjadi faktor penting dalam keputusan adopsi teknologi *cloud*. Oleh karena itu, pemahaman dan pelatihan yang memadai menjadi hal yang krusial untuk keberhasilan implementasi sistem ini pada UMKM.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang mampu menggambarkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan secara wajar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berdasarkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2022), karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi: relevansi, keandalan (*faithful representation*), dapat dibandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*). Menurut Kieso et al. (2021), kualitas laporan keuangan yang baik membantu pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi secara tepat. Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain kompetensi akuntan, sistem informasi yang digunakan, serta efektivitas pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi *cloud* memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi, pengarsipan data, serta penyusunan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan kualitas laporan keuangan, terutama dalam aspek relevansi dan ketepatan waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wibowo (2022) menemukan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital berbasis *cloud* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena meningkatkan efisiensi pengolahan data dan mengurangi kesalahan input. Hasil serupa juga ditemukan oleh Prasetyo dan Ananda (2023) yang menyatakan bahwa sistem berbasis *cloud* mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan keandalan data keuangan pada UMKM. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan secara daring (online) dengan penyimpanan data di server jarak jauh yang dapat diakses kapan saja dan

di mana saja. Melalui sistem berbasis *cloud*, UMKM tidak perlu berinvestasi besar dalam infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak, karena seluruh proses dapat dilakukan melalui langganan berbasis web. Dalam konteks akuntansi, sistem berbasis *cloud* menawarkan berbagai keunggulan, antara lain efisiensi waktu, peningkatan keamanan data, serta otomatisasi dalam proses pencatatan transaksi. Hal ini tentu berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan, yaitu sejauh mana laporan tersebut relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Kualitas laporan keuangan yang baik menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pemilik usaha, investor, maupun lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan.

Solusi inovatif ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kualitas laporan keuangan. Sebagai contoh, penelitian oleh Andriyani dan Rahmawati (2021) yang menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, karena mampu meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi data keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramono dan Lestari (2023) menyatakan bahwa penerapan SIA berbasis teknologi digital meningkatkan ketepatan waktu dan keandalan laporan keuangan pada sektor UMKM. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati dan Sutanto (2022) juga membuktikan bahwa sistem akuntansi berbasis *cloud* membantu mengurangi tingkat kesalahan manusia (*human error*) dalam pencatatan keuangan. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait tingkat adopsi dan efektivitas penggunaan sistem berbasis *cloud* oleh UMKM di Indonesia. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami manfaat sistem ini dan masih bergantung pada pencatatan manual menggunakan spreadsheet atau buku kas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* diperkirakan memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya literatur tentang hubungan antara teknologi akuntansi berbasis *cloud* dan kualitas pelaporan keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai upaya memperbaiki sistem pelaporan keuangan mereka agar lebih efisien, transparan, dan dapat dipercaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengujian hipotesis melalui analisis data numerik dan pengolahan statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria, diantaranya: (1) UMKM telah menggunakan sistem akuntansi berbasis *cloud*

seperti Jurnal.id, Accurate Online, atau *Beecloud* minimal satu tahun; dan (2) memiliki laporan keuangan tahunan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana, didukung uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil survei terhadap 75 UMKM di wilayah Tangerang Selatan, diketahui bahwa 80% responden telah menggunakan sistem akuntansi berbasis *cloud* lebih dari satu tahun, sedangkan sisanya baru mengimplementasikan dalam enam bulan terakhir. Aplikasi yang paling banyak digunakan adalah Jurnal.id (45%), diikuti Accurate Online (32%), dan *Beecloud* (23%). Sebagian besar responden menyatakan bahwa sistem berbasis *cloud* membantu mereka dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan arus kas. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan positif dalam penerimaan teknologi digital akuntansi oleh pelaku UMKM.

3.2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap seluruh item kuesioner menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,228), yang berarti semua pernyataan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 untuk variabel X dan 0,913 untuk variabel Y, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

3.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=12,47+0,68X$$

Nilai koefisien regresi (b) = 0,68 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,68 poin. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 9,623 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai R^2 sebesar 0,617, artinya 61,7% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh sistem akuntansi berbasis *cloud*, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti kompetensi SDM, pengendalian internal, dan tingkat literasi akuntansi.

3.4 Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin optimal penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud*, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2018) bahwa sistem informasi akuntansi yang baik berperan penting dalam meningkatkan keakuratan dan ketepatan waktu informasi keuangan. Dalam konteks *cloud accounting*, sistem ini memungkinkan proses akuntansi dilakukan secara otomatis, sehingga mengurangi potensi kesalahan pencatatan dan mempercepat penyajian laporan. Beberapa responden menyebutkan bahwa sebelum menggunakan sistem *cloud*, proses penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual dengan spreadsheet, yang sering menyebabkan keterlambatan pelaporan dan ketidaksesuaian saldo. Setelah beralih ke sistem berbasis *cloud*, laporan dapat disusun lebih cepat dan disesuaikan secara real-time karena transaksi tercatat otomatis saat terjadi.

Dari sisi relevansi informasi, sistem berbasis *cloud* memungkinkan pemilik usaha untuk memantau posisi keuangan secara langsung melalui dashboard digital. Hal ini

memberikan manfaat besar dalam pengambilan keputusan, terutama dalam pengelolaan arus kas, perencanaan pembelian bahan baku, dan pengendalian biaya. Selain itu, hasil wawancara singkat dengan beberapa responden mengindikasikan bahwa penggunaan *cloud accounting* juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, terutama bagi UMKM yang memiliki beberapa cabang. Data keuangan dapat diakses oleh pihak manajemen pusat tanpa perlu menunggu laporan fisik dari cabang, sehingga meningkatkan pengawasan internal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Wibowo (2022) yang menemukan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital berbasis *cloud* meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan pada sektor UMKM. Hasil yang serupa juga dikemukakan oleh Prasetyo dan Ananda (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *cloud computing* dalam akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain memberikan manfaat efisiensi, sistem berbasis *cloud* juga dinilai meningkatkan keamanan data karena seluruh informasi disimpan di server terenkripsi dan secara rutin dilakukan backup. Hal ini berbeda dengan sistem konvensional yang rawan kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan manusia. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa faktor literasi digital dan pelatihan pengguna masih menjadi kendala utama dalam optimalisasi sistem *cloud*. Beberapa UMKM kecil mengaku belum memahami seluruh fitur aplikasi yang mereka gunakan, sehingga potensi manfaat sistem belum sepenuhnya dirasakan. Oleh karena itu, pendampingan teknis dan pelatihan berkelanjutan menjadi hal penting agar penerapan sistem berbasis *cloud* lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud*, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penerapan sistem ini memberikan dampak nyata terhadap kecepatan, akurasi, dan keandalan penyajian informasi keuangan. Melalui pencatatan otomatis dan akses data secara *real-time*, pelaku UMKM dapat memantau kondisi keuangan perusahaan dengan lebih efektif. Sistem berbasis *cloud* juga mendukung terciptanya laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, dan mudah dipahami, sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan tata kelola keuangan, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* menjadi langkah strategis bagi UMKM dalam menghadapi era ekonomi digital. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* dalam mendukung kualitas laporan keuangan UMKM, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud*, agar seluruh fitur dan manfaatnya dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Bagi pemerintah dan lembaga pendukung UMKM, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan terkait literasi digital dan akuntansi berbasis teknologi agar implementasi sistem ini berjalan efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, dukungan teknologi, atau faktor budaya organisasi yang mungkin juga memengaruhi kualitas laporan keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, L., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 8(2), 134–146.
- Chou, D. C., & Chiang, S. (2020). *Understanding cloud-based accounting information systems: Benefits and challenges*. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(3), 451–466.
- Fitriani, R. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi cloud computing pada UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2), 123–134.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Kerangka konseptual pelaporan keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2024*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2021). *Intermediate accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Prasetyo, A., & Ananda, R. (2023). Analisis Efektivitas *Cloud Accounting* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 9(1), 45–59.
- Pramono, A., & Lestari, N. D. (2023). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital terhadap ketepatan waktu dan keandalan laporan keuangan pada UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 55–68.
- Rahmawati, S., & Sutanto, H. (2022). *Pengaruh sistem akuntansi berbasis cloud terhadap pengurangan kesalahan manusia (human error) dalam pencatatan keuangan UMKM*. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*, 4(2), 97–108.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sari, F., & Wibowo, A. (2022). Pemanfaatan Sistem Akuntansi Digital dan Dampaknya terhadap Akurasi Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(3), 215–228.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti, M., & Lestari, P. (2023). Peran *Cloud Accounting* dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 101–113.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2019). *Accounting information systems: Essential concepts and applications* (6th ed.). John Wiley & Sons.